

**KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK
TERHADAP PENGGUNAAN SANDI BAHASA KORUPSI
DALAM KASUS TINDAK PIDANA KORUPSI
PROGRAM ASPIRASI KEMENTERIAN PUPR
TAHUN ANGGARAN 2016**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Windy Fitra Hardianti

NIM 1800273

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK
TERHADAP PENGGUNAAN SANDI BAHASA KORUPSI
DALAM KASUS TINDAK PIDANA KORUPSI
PROGRAM ASPIRASI KEMENTERIAN PUPR
TAHUN ANGGARAN 2016**

oleh

Windy Fitra Hardianti

NIM : 1800273

disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.)
Pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia

© Windy Fitra Hardianti, 2023
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan cetak ulang,
difotokopi atau cara lainnya tanpa seizin penulis

**KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK
TERHADAP PENGGUNAAN KODE KORUPSI
DALAM KASUS TINDAK PIDANA KORUPSI
PROYEK KEMENTERIAN PUPR**

Windy Fitra Hardianti

NIM 1800273

disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.
NIP. 197712092005011001

Pembimbing II



Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.
198809232015041003

Mengetahui

Kepala Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP. 196407071989012001

*Seeing oneself as a powerful entity leads to the limitations of the researcher.
Understand that truth doesn't exist solely for individual benefit. The world's logic
aligns with nature and is unlikely to change, whether it's acknowledged or not.*

(dari buku sketsa milik seseorang, halaman 47).

PERSEMBAHAN

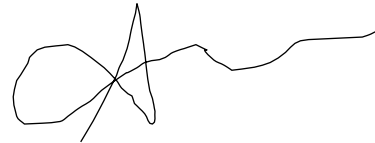
untuk keluarga tercinta, teman tersayang, pengajar terhormat,
dan untuk yang bertahan sampai detik ini—*diriku*.

HALAMAN PENYATAAN

Dengan ini, saya Windy Fitra Hardianti menyatakan bahwa skripsi dengan judul *“Kajian Linguistik Forensik terhadap Penggunaan Sandi Bahasa Korupsi dalam Kasus Tindak Pidana Korupsi Program Aspirasi Kementerian PUPR Tahun Anggaran 2016”* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko dan sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Windy Fitra Hardianti

NIM : 1800273

**KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK
TERHADAP PENGGUNAAN SANDI BAHASA KORUPSI
DALAM KASUS TINDAK PIDANA KORUPSI
PROGRAM ASPIRASI KEMENTERIAN PUPR
TAHUN ANGGARAN 2016**

Windy Fitra Hardianti
Email : shafitra@upi.edu

ABSTRAK

Semakin banyaknya bentuk alat bukti dalam sebuah tindak kriminal yang berhubungan dengan kebahasaan, membuat keterlibatan seorang ahli bahasa yang menguasai ilmu linguistik forensik dalam membantu proses penegakan hukum pun semakin menjadi penting. Hal ini berlaku juga pada proses penegakan hukum untuk kasus korupsi yang memiliki alat bukti berupa dokumen, pesan, atau rekaman telepon. Salah satu kasus tindak pidana korupsi yang membutuhkan peran ahli bahasa adalah kasus suap proyek PUPR yang menetapkan So Kok Seng alias Aseng sebagai terdakwa. Terdapat fenomena kebahasaan yang terjadi dalam salah satu dari potongan pesan singkat yang dilakukan oleh dua saksi, yaitu Yudi Widiana Adia dan Muhammad Kurniawan, yaitu penggunaan dua kata dari Bahasa Arab yang mencolok dalam penggalan pesan tersebut, yaitu “*liqo*” dan “*juz*”. Alat bukti ini dapat dianalisis dengan kajian linguistik forensik untuk menemukan maksud tersembunyi dalam kata-kata yang dicurigai merupakan kode dari tindak pidana korupsi yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pisau analisis semiotika untuk mencari tanda dan pragmatik untuk mengidentifikasi konteks dari alat bukti tersebut. Dari hasil penelitian ini, terbukti bahwa “*liqo*” dan “*juz*” benar merupakan sandi bahasa korupsi beserta dengan kode-kode lain yang ditemukan pada pesan singkat yang menjadi alat bukti ini.

Kata kunci : linguistik forensik, tanda, tindak tutur, implikatur, sandi bahasa korupsi

**FORENSIC LINGUISTIC STUDY
OF THE USE OF CORRUPTION CRYPTICS
IN CASES OF CORRUPTION CRIMES
ASPIRATION PROGRAM OF THE MINISTRY OF PUBLIC
WORKS AND HOUSING YEAR 2016**

Windy Fitra Hardianti
Email : shafitra@upi.edu

ABSTRACT

The increasing number of forms of evidence in language-related crimes makes the involvement of a forensic linguist in assisting the law enforcement process even more crucial. This applies to corruption cases as well, which often involve evidence in the form of documents, messages, or telephone recordings. One such corruption case that required the expertise of a linguist was the The Ministry of Public Works and Housing project bribery case, involving the defendant So Kok Seng, also known as Aseng. A linguistic phenomenon were found in a fragment of a text message exchanged by two witnesses, Yudi Widiana Adia and Muhammad Kurniawan, specifically the use of two striking Arabic words: “*liqo*” and “*juz*”. Forensic linguistic analysis can be employed to uncover hidden meanings in these words, suspected to be coded words used in the corruption crime. This qualitative study utilizes semiotic analysis as a method to identify signs and pragmatics and decipher the contextual meaning of the evidence. The findings of this study substantiate that “*liqo*” and “*juz*”, along with other coded words in the text messages presented as evidence, are indeed associated with corruption.

Keywords : forensic linguistics, signs, speech acts, implicatures, corruption codes

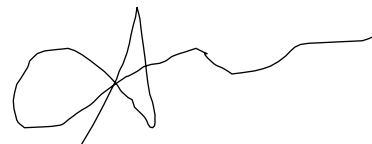
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang dengan karunia dan kasih sayangNya telah memberikan segala kemudahan dan kekuatan fisik maupun mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul “*Kajian Linguistik Forensik terhadap Penggunaan Sandi Bahasa Korupsi dalam Kasus Tindak Pidana Korupsi Program Aspirasi Kementerian PUPR Tahun Anggaran 2016*”. Shalawat beserta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa pola pikir manusia dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah, dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak sekali hambatan, namun berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Namun demikian, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan untuk selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandung, Mei 2023

Penulis,



Windy Fitra Hardianti

UCAPAN TERIMAKASIH

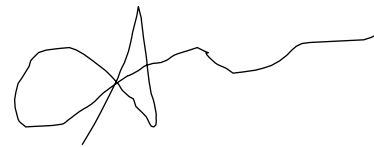
Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang merestui penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik;
2. Yang teristimewa, kedua orang tua yang tidak pernah menyerah kepada penulis, selalu mendoakan, memperjuangkan, juga mendorong penulis agar penulis pun tidak menyerah dan dapat menyelesaikan skripsi ini;
3. Yang tersayang, kedua adik kecil penulis yang selalu menghibur penulis agar kembali bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Mahkamah Agung yang telah memfasilitasi data dengan memberikan akses *website* di mana peneliti bisa mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mudah;
5. Yth. Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia;
6. Yth. Bapak Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia juga Dosen Pembimbing I yang sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat dan saran, hingga dengan sabar memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Yth. Bapak Dr. Dadang Anshori, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Yth. Bapak Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat dan saran, hingga dengan sabar memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini;
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini;

11. Teman-teman penulis, yang tidak cukup untuk penulis sebutkan namanya satu-persatu, yang selalu memberi dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Semoga Allah SWT. memberi balasan terbaik untuk semuanya;
12. Kepada pemilik konstelasi *Paradisaea*—Kaveh, dengan pengantar malam “*relax your mind, and let go of all your troubles.*” yang mengingatkan peneliti agar tidak lupa untuk beristirahat; dan
13. Terakhir, kepada diri sendiri, yang telah bertahan sampai saat ini, yang pada akhirnya memutuskan untuk tidak menyerah kepada takdir—bertekad untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, Mei 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Windy Fitra Hardianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Objektif.....	6
1.3.2 Tujuan Subjektif.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Linguistik Forensik.....	8
2.1.2 Linguistik Forensik Sebagai Alat Bukti Hukum.....	9
2.1.3 Hubungan Linguistik Forensik dengan Penyidikan Kasus Korupsi.....	11
2.1.4 Semiotika sebagai Pisau Analisis Linguistik Forensik.....	14
2.1.5 Pragmatik sebagai Pisau Analisis Linguistik Forensik.....	17
2.1.6 Analisis Semiotika dan Pragmatik terhadap Alat Bukti dari Kasus Tindak Pidana Korupsi.....	23

2.1.7	Dampak Hukum atas Kasus yang Diselidiki dengan Linguistik Forensik	25
2.2	Penelitian Relevan.....	26
2.3	Kerangka Berpikir	27
BAB III		29
METODE PENELITIAN		29
3.1	Metode Penelitian.....	29
3.2	Sumber Data.....	29
3.3	Instrumen Pengumpulan dan Analisis Data	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Analisis Data	32
3.6	Definisi Operasional.....	32
BAB IV		34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Temuan dan Analisis Data.....	34
4.2.1	Analisis Data 01	37
4.2.2	Analisis Data 02	42
4.2.3	Analisis Data 03	49
4.2.4	Analisis Data 04	56
4.2.5	Analisis Data 05	65
4.2.6	Analisis Data 06	70
4.2	Pembahasan.....	74
4.2.1	Perbandingan Hasil Analisis dengan Fakta di Persidangan ...	74
4.2.2	Analisis Latar Belakang Penggunaan Sandi Bahasa Korupsi	85
BAB V		87
SIMPULAN DAN SARAN		87
5.1	Simpulan.....	87
5.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Semiotika Roland Barthes	17
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kejanggalan yang ditemukan dalam data alat bukti	35
Tabel 4.2	Kontekstualisasi data 01	37
Tabel 4.3	Semiotika pada tanda dari data 01.....	38
Tabel 4.4	Tindak tutur pada tanda dari data 01	40
Tabel 4.5	Implikatur pada tanda dari data 01	41
Tabel 4.6	Kontekstualisasi data 02	42
Tabel 4.7	Semiotika pada tanda dari data 02	43
Tabel 4.8	Tindak tutur pada tanda dari data 02	46
Tabel 4.9	Implikatur pada tanda dari data 02	47
Tabel 4.10	Kontekstualisasi data 03	49
Tabel 4.11	Semiotika pada tanda dari data 03	50
Tabel 4.12	Tindak tutur pada tanda dari data 03	53
Tabel 4.13	Implikatur pada tanda dari data 03	55
Tabel 4.14	Kontekstualisasi data 04	56
Tabel 4.15	Semiotika pada tanda dari data 04	57
Tabel 4.16	Tindak tutur pada tanda dari data 04	62
Tabel 4.17	Implikatur pada tanda dari data 04	64
Tabel 4.18	Kontekstualisasi data 05	65
Tabel 4.19	Semiotika pada tanda dari data 05	66
Tabel 4.20	Tindak tutur pada tanda dari data 05	67
Tabel 4.21	Implikatur pada tanda dari data 05	69
Tabel 4.22	Kontekstualisasi data 06	70
Tabel 4.23	Semiotika pada tanda dari data 06	71
Tabel 4.24	Tindak tutur pada tanda dari data 06	72
Tabel 4.25	Implikatur pada tanda dari data 06	73
Tabel 4.26	Rangkuman hasil analisis keseluruhan data	75
Tabel 4.27	Perbandingan hasil analisis dengan fakta di persidangan	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Potongan Putusan Sidang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 72/Pid.Sus/TPK/2017/PN.JKT.PST bagian Primair dan Subsidiar-----93

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2008). *Pokoknya kualitatif: dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Pustaka Jaya.
- Bowen, R. T. (2010). *Ethics and the Practice of Forensic Science*. Florida: CRC Press.
- Cahyono, Bambang Yudi. (1995). *Pragmatik dalam Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coulthard, M., & Johnson, A. (2010). *The Routledge Handbook of Forensic Linguistics*. Taylor & Francis.
- Cummings, L. (2007). *Pragmatik Sebuah Perspektif dan Multidispliner*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewantara, A.K. (2015). *Campur Kode dan Alih Kode pada Interaksi Informasi Mahasiswa di Yogyakarta: Studi Kasus Mahasiswa Asrama Lantai Merah, Jalan Cenderawasih No.1B*. Yogyakarta: Sanatha Dharma.
- Effendi, T. (2014). *Hukum Acara Pidana (Perkembangan dan Pembaharuannya di Indonesia)*. Malang: Setara Press.
- Fawzy, S. A., & El-adaway, I. H. (2012). *Contract Administration Guidelines for Managing Conflicts, Claims, and Disputes under World Bank–Funded Projects*. *Journal of Legal Affairs and Dispute Resolution in Engineering and Construction*, 4(4), 101–110.
- Gibbons, J., & Turell, M. T. (2008). *Dimensions of Forensic Linguistics*. John Benjamins Pub.
- Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation*. In P. Cole, & J. L. Morgan. (Eds.), *Syntax and Semantics*, Vol. 3, Speech Acts (pp. 41-58).
- Houck, M. M. (2007). *Forensic science: Modern methods of solving crime*. University of South Florida Prss.
- Ibrahim, A. S. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irma, C. N., & Sulfiana. (2019). *Analisis Fungsi dan Bentuk Implikatur dalam Iklan Sprite: Kenyataan yang Menyegarkan di Televisi*. *Hasta Wiyata*, 2(2), 91-97
- J. M. van Bemmelen. (1997). *Ons Strafrecht*. Gronigen: H. D. Tjeen Willink.

- Kothari, C. R. (2004). *Research methodology: Methods and techniques*. New Age International.
- Künzel, H. J. (2001). *Beware of the 'telephone effect': the influence of telephone transmission on the measurement of formant frequencies*. *Forensic Linguistics*, 8(1), 80–99.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh M.D.D. Oka; Pendamping Setyadi Setyapratama. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- McJohn, S. (2017). *Top Tens in 2016: Patent, Trademark, Copyright and Trade Secret Cases*. *Northwestern Journal of Technology and Intellectual Property*, 15(2), 77–110.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Mudjiono, W. (1996). *Implikatur Percakapan Anak Usia Sekolah Dasar*. Malang: IKIP Malang
- Muhdi, A.A. (2018). *Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi Studi Multisitus di Ma'had Dalwa Bangil dan Pondok Ngalah Purwosari Pasuruan*. Malang: Literacy Nusantara Abadi,.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Nababan. P.W.J. (1987). *Ilmu Pragmatik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Olsson, J. (2004). *Forensic Linguistics: An Introduction to Language, Crime, and the Law*. Continuum.
- Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 72/Pid.Sus/TPK/2017/PN.JKT.PST tanggal 4 September 2017;
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperaktif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. (2009). *Sosio pragmatik*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama Rordakarya.
- Rani, A., Arifin, B., & Martutik. (2006). *Analisis Wacana Sebuah Kajian. Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.

- Rathbor, H. A., Bull, R. H., & Clifford, B. R. (1981). *Voice Recognition Over the Telephones*. *Journal of Police Science and Administration*, 9(3), 280–284.
- Rohmadi, M. (2010). *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rusminto, N. E. (2006). *Analisis Wacana Bahasa Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Saifullah, A. R. (2009). *Analisis Linguistik Forensik Terhadap Tindak Tutur yang Berdampak Hukum (Studi Kasus Delik Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik di Polres Bandung Tengah dan Bandung Timur)*. Bandung: UPI Press.
- Saletovic, L. M., & Kisicek, G. (2012). *Contribution to the analysis of witness statements in the Croatian language/Doprinos proucavanju iskaza svjedoka u hrvatskome jeziku*. *Suvremena Lingvistika*, 38, 73+.
- Sholihatin, E. (2019). *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa* (N. Haryono (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Shuy, R. W. (1993). *Language Crimes: The Use and Abuse of Language Evidence in the Courtroom*. Blackwell.
- Solan, L., Solan, L. M., Tiersma, P. M., Conley, J. M., & Solan, P. L. D. C. S. L. L. C. L. M. (2005). *Speaking of Crime: The Language of Criminal Justice*. University of Chicago Press.
- Subroto, E. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural* (1st ed.). Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Sugiarto. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Susanto, S. (2017). *Potensi dan Tantangan Forensik Linguistik di Indonesia*.
- Sutedi, D. (2009). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Unsiah, F., & Yuliati, R. (2018). *Pengantar Ilmu Linguistik*. Malang: UB Press.
- Watts, V. M., & Scrivener, J. C. (1993). *Review of Australian building disputes*

- settled by litigation*. *Building Research & Information*, 21(1), 59–63.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2014). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.
- Yule, G., & Widdowson, H. G. (1996). *Pragmatics*. OUP Oxford.